

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA):

1. Seorang calon apoteker hendaknya membekali diri terlebih dulu dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian, istilah-istilah kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada saat melaksanakan PKPA calon apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
2. Seorang calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi terutama dalam menyampaikan informasi terkait dengan obat. Calon apoteker hendaknya menggunakan tata bahasa yang baik dan mudah dimengerti sehingga semua informasi dapat diterima pasien dengan baik.
3. Calon apoteker yang akan melakukan PKPA juga sebaiknya membekali diri dengan pengetahuan yang cukup mengenai obat - obatan yang sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
4. Mahasiswa calon apoteker hendaknya membekali diri dengan pengetahuan yang cukup mengenai cara penulisan resep, pembacaan resep, serta istilah - istilah latin yang sering muncul dalam resep, tujuannya untuk

mempermudah bagi calon apoteker dalam menganalisa resep dan menghindari *medication error*.

5. Seorang calon apoteker sebaiknya meningkatkan ketelitian terutama dalam menjalankan tugas pelayanan kefarmasian untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengambilan obat maupun penyerahan obat kepada pasien.
6. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P.O., Knoben, J.E., and Troutman, W.G., 2001, **Clinical Drug Data** 10th ed., McGraw-Hill Companies, Amerika.
- Anderson, P. O., James E. K., William G. T., 2002, *Handbook of Clinical Drug Data* 10th ed., The McGraw-Hill Companies, New York.
- Al-Achi, A., 2016. The Notion Of Milliequivalence (mEq): A Brief, Note. *Clinical pharmacology & Biopharmaceutics*, (5) p. 1
- British National Formulary 57th ed, 2009. BMJ Group and RPS Publishing ,London.
- Departemen Kesehatan, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Departemen Kesehatan Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 Tahun 2012 Tentang Registrasi Obat Tradisional*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dewoto HR 2007. *Vitamin dan Mineral. dalam Farmakologi dan Terapi edisi kelima*. Departemen Farmakologi dan Terapeutik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Percetakan Gaya Baru, Jakarta. p.769-92.

<https://www.drughbank.ca>

- Ikatan Apoteker Indonesia, 2016. *ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia* volume 49 2015 s/d 2016. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17th ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists*, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 *tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 *tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 *tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 *tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MenKes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 *tentang Apotek*, Jakarta.

- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 *tentang Narkotika*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2001, Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2001 *tentang Paten*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 *tentang Psikotropika*, Jakarta.
- Seto,S., Nita, Y., & Triana, L. (2012). *Manajemen Farmasi; Apotek. Farmasi Rumah Sakit.Pedagang Besar Farmasi.Industri Farmasi* (edisi ketiga). Airlangga University Press,Surabaya.
- Shann, F., 2017. *Drug Doses Ed. 17th Professional Fellow Department of Pediatrics University of Melbourne Praxville*, Victoria 3052: Australia.
- Tatro, D.S., 2003, *A to Z Drug Facts*, Facts and Comparisons.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference*, edisi 36, London: ThePharmaceutical Press.
- World Health Organization, 2008. *WHO Model Formulary 2008*. WHO Press, World Health Organization, 20 Avenue Appia, 1211 Geneva 27, Switzerland.
- World Health Organization, 2010. *WHO Model Formulary For Children 2010*. WHO Press, World Health Organization, 20 Avenue Appia, 1211 Geneva 27, Switzerland.